



**LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2020  
MAGISTER TEKNIK SIPIL  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
TAHUN ANGGARAN 2021/2022**

## Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Buku Laporan Tracer Study prodi Magister Teknik Sipil (MTS) Universitas Mercu Buana Tahun Anggaran 2021/2022 akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku laporan ini, diantaranya:

1. Dr. Ir. Mawardi Amin, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik
2. Hadi Pranoto, MSc., Phd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
3. Alumni MTS lulusan tahun 2020 selaku responden yang telah mengisi survey
4. Tim Surveyor, Analis, dan Penyusun Buku Tracer Study

Kami berharap buku Tracer Study MTS tahun anggaran 2021/2022 ini bisa bermanfaat untuk perkembangan MTS baik dari segi akreditasi, kurikulum, pengembangan mahasiswa dan lainnya. Kami mohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam proses pembuatan buku ini. Kami akan melakukan perbaikan secara kontinyu untuk hasil yang lebih baik lagi. Kami juga berharap semua pihak bisa berkontribusi secara aktif dalam merumuskan Tracer Study MTS di tahun mendatang.

Jakarta, 8 Agustus 2022

Kepala Program Study Magister Teknik Sipil

**Dr. Ir. Budi Susetyo, M.T.**

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	0
<b>Daftar Gambar</b> .....	2
<b>Daftar Tabel</b> .....	3
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Tujuan Tracer Study Magister Teknik Sipil.....	4
1.3 Tahapan Pelaksanaan.....	5
1.4 Hasil pengisian .....	6
<b>BAB 2 Profil Responden Tracer Study</b> .....	7
2.1 Jenis Kelamin.....	8
2.2 Usia.....	8
2.3 Daerah Asal Responden .....	9
2.4 Indeks Prestasi Kumulatif.....	10
2.4 Sumber biaya pendidikan .....	11
2.5 Latar Belakang Pendidikan.....	12
2.6 Study Lanjut ke Jenjang Doktoral .....	14
<b>BAB 3 KARIR ALUMNI MAGISTER TEKNIK SIPIL</b> .....	15
3.1 Pekerjaan Utama.....	15
3.2 Alumni Berwirausaha.....	17
3.3 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan.....	17
<b>BAB 4 KESIMPULAN</b> .....	19

## Daftar Gambar

Gambar 1 Tahap pelaksanaan tracer study .....	6
Gambar 2 Respon rate .....	7
Gambar 3 Jenis Kelamin.....	8
Gambar 4 Sebaran IPK Lulusan Menurut Gender.....	9
Gambar 5 Daerah asal responden .....	10
Gambar 6 Histogram IPK Responden.....	10

Gambar 7 Prosentase IPK terhadap rata-rata IPK .....	11
Gambar 8 Sebaran IPK menurut Gender .....	11
Gambar 9 Sumber pembiayaan pendidikan .....	12
Gambar 10 Jenis Perguruan Tinggi Asal .....	13
Gambar 11 Asal perguruan tinggi menurut gender (%) .....	13
Gambar 12 Nama Prodi S1 (%) .....	14
Gambar 13 Bekerja saat kuliah pasca sarjana .....	15
Gambar 14 Jenis perusahaan/instansi tempat bekerja .....	16
Gambar 15 Keeratan pendidikan dengan pekerjaan .....	18

## Daftar Tabel

Tabel 1 Perpindahan jenis pekerjaan responden .....	17
---	----

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tracer Study dikenal juga sebagai survey pelacakan alumni atau study follow up merupakan kegiatan pelacakan lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi untuk mempelajari lulusan tersebut. Hasil dari Tracer Study biasanya menjadi salah satu pedoman untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Informasi dari tracer study dapat digunakan juga oleh pihak terkait di institusi untuk membuat keputusan penting yang berarti tentang perancangan studi dan solusi praktis berdasarkan hasil (Schomburg, 2016). Tidak hanya di Indonesia, tracer Study telah dilakukan oleh banyak negara di seluruh dunia, diantaranya Jerman, Armenia, Belanda, Ethiopia. Seiring perkembangan zaman dimana dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif, setiap calon lulusan perguruan tinggi dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja maupun kemasyarakatan. Setiap perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dan selaras dengan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Maka dari itu, diperlukan sebuah tools yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut, tracer study adalah salah satunya.

Dari tracer study diperoleh masukan berupa data mahasiswa termasuk di dalamnya pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, kondisi pekerjaan di masa lalu dan saat ini. Data yang diperoleh menunjukkan karakteristik mahasiswa di angkatan tertentu. Berkaitan dengan dunia kerja, Tracer Study melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya.

### 1.2 Tujuan Tracer Study Magister Teknik Sipil

Tracer study lulusan tahun 2020 dilakukan dengan tujuan:

1. Menyajikan bukti empiris kepada calon mahasiswa, orang tua, dosen dan staff administrasi mengenai alumni dalam relevansi professional, karir, kelayakan tempat kerja, dll
2. Memperoleh informasi penting guna pengembangan kualitas prodi MTS
3. Memberikan kontribusi dalam proses akreditasi prodi maupun fakultas

Tujuan di atas merupakan pengembangan dari konsep Tracer Study oleh Schomburg, penyesuaian dilakukan dengan kondisi dan kebutuhan data yang harus ditonjolkan pada instrument akreditasi.

### **1.3 Tahapan Pelaksanaan**

Tracer Study dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim yang terdiri dari tim IT, tim surveyor, tim pelaporan
2. Penyusunan kuesioner berdasarkan DIKTI dan instrument akreditasi
3. Pengumpulan data responden dan validasi data responden oleh Ditmawa
4. Pengisian kuesioner oleh responden secara online
5. Pengolahan data dan penulisan laporan
6. Pembukuan

Tracer study di Universitas Mercu Buana dilaksanakan pada tingkat Universitas oleh Biro UMB Career Center and Training (UMBCTC). 3 tim dibentuk yakni:

- a. Tim IT yang bertugas memastikan instrument survey online berfungsi, serta memantau jumlah data yang masuk selama periode pengumpulan data.
- b. Tim surveyor, bertugas untuk memastikan informasi kegiatan tracer study sampai kepada lulusan yang menjadi target, mendorong secara personal mengenai pengisian survey kepada alumni-alumni yang belum mengisi
- c. Tim pelaporan, bertugas untuk mengolah data, dan menulis laporan

Perancangan kuesioner dilakukan oleh Biro UMBCTC dan prodi, kuesioner dibentuk berdasarkan petunjuk daftar pertanyaan tracer study dari DIKTI, dan dilakukan penyesuaian dengan instrument akreditasi. Daftar pertanyaan melalui pemeriksaan beberapa kali agar tujuan dari tracer study tercapai.

Data lulusan diperoleh dari Ditmawa yang oleh Ditmawa divalidasi dengan mengecek data dari PPDIKTI, setelah data valid, data tersebut diserahkan kepada tim tracer study. Pengisian kuesioner dilakukan secara online dengan media google form, agar seluruh lulusan mengetahui adanya kegiatan tracer study, broadcast mengenai kegiatan ini dilakukan oleh tim survey. Jumlah data yang masuk selalu dipantau oleh tim IT, untuk memastikan ketercukupan data. Apabila data yang masuk belum cukup maka tim IT melaporkan kepada tim survey untuk mendorong lulusan, maka tim Pengolahan data dan penulisan laporan dilakukan setelah periode pengisian kuesioner berakhir.

Setelah penulisan laporan selesai, tahap terakhir adalah pembukuan, hasil pembukuan akan dilakukan diseminasi kepada pihak-pihak tertentu seperti Rektor dan Wakil Rektor, pihak fakultas maupun departemen yang memerlukan informasi ini serta memanfaatkan untuk bahan peningkatan kualitas dan pengembangan.



*Gambar 1 Tahap pelaksanaan tracer study*

#### **1.4 Hasil pengisian**

Mengacu pada surat perintah dari DIKTI mengenai pelaporan hasil pelacakan jejak alumni (tracer study) tahun 2022 yang menyebutkan pada poin 2 bahwa hasil yang dilaporkan adalah pelacakan jejak alumni (Tracer Study) untuk lulusan tahun 2021 yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden tracer study yang diharapkan adalah yang telah lulus selama 1 tahun, sehingga tracer study prodi MTS TA 2021/2022 yang dilakukan pada semester gasal (Agustus 2022) menggunakan lulusan tahun 2020.

Mahasiswa yang lulus di tahun 2020 dari prodi MTS adalah sebanyak 51 orang, namun yang berkenan menjadi responden dari penelitian ini hanya sebanyak 48 orang atau respon rate terhadap tracer study sebesar 94%. Respon rate ini sudah melampaui target rencana yakni sebesar 80%.



*Gambar 2 Respon rate*

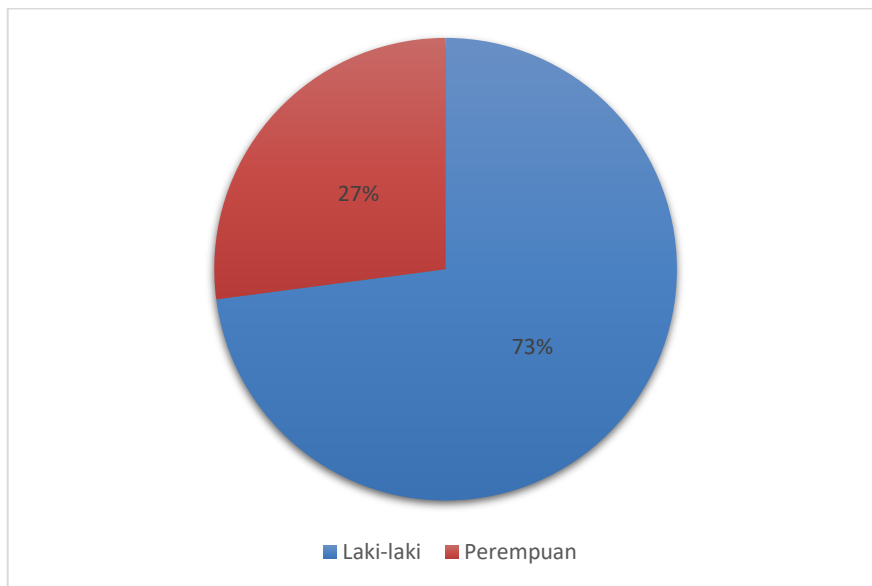
## **BAB 2**

### **Profil Responden Tracer Study**



## 2.1 Jenis Kelamin

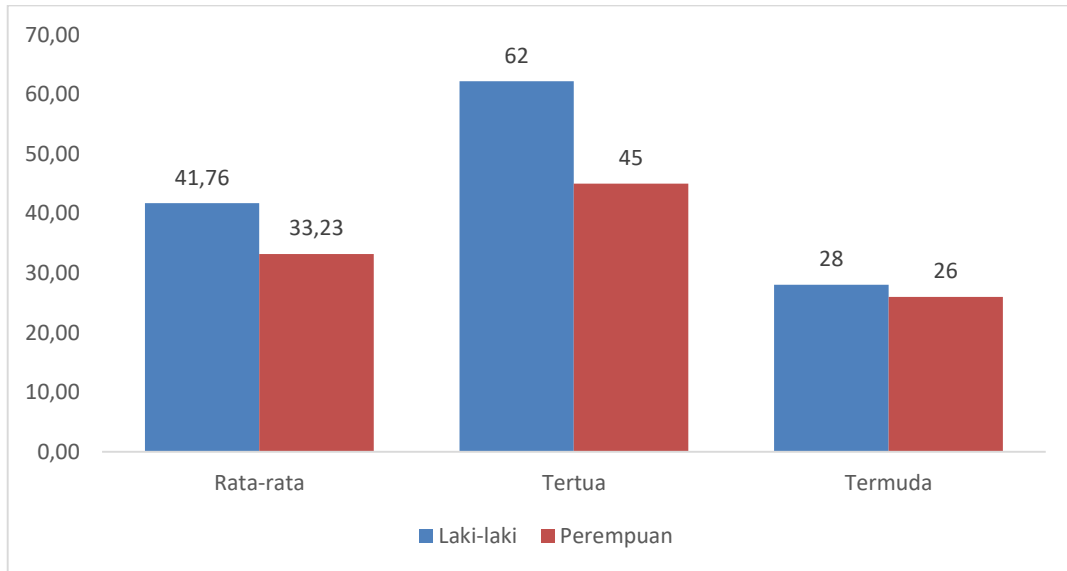
Responden dalam tracer study ini terdiri dari 73% laki-laki dan sisanya sebanyak 27% perempuan, ketimpangan ini dikarenakan input mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki memang lebih banyak daripada perempuan di berbagai prodi teknik, hal itu pula yang terjadi di prodi Magister Teknik Sipil (selanjutnya disebut dengan MTS) Universitas Mercu Buana.



*Gambar 3 Jenis Kelamin*

## 2.2 Usia

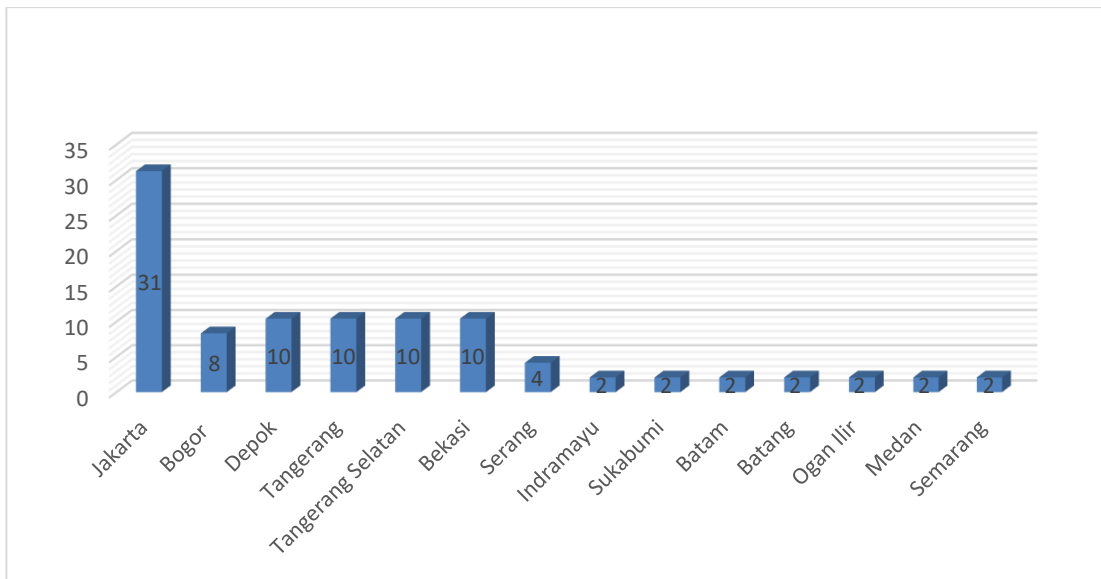
Usia tertinggi responden pada tracer study ini adalah 62 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan usia termuda 26 tahun berjenis kelamin perempuan, ini berarti saat wisuda responden tertua berusia 60 tahun dan yang termuda masih 24 tahun. Usia rata-rata responden adalah 39,5 tahun saat laporan ini dibuat. Gambar 4 Menunjukkan bahwa lulusan perempuan lebih muda daripada lulusan laki-laki, dengan usia rata-rata 33,23 tahun dan usia rata-rata laki-laki 41,76 tahun.



Gambar 4 Sebaran IPK Lulusan Menurut Gender

### 2.3 Daerah Asal Responden

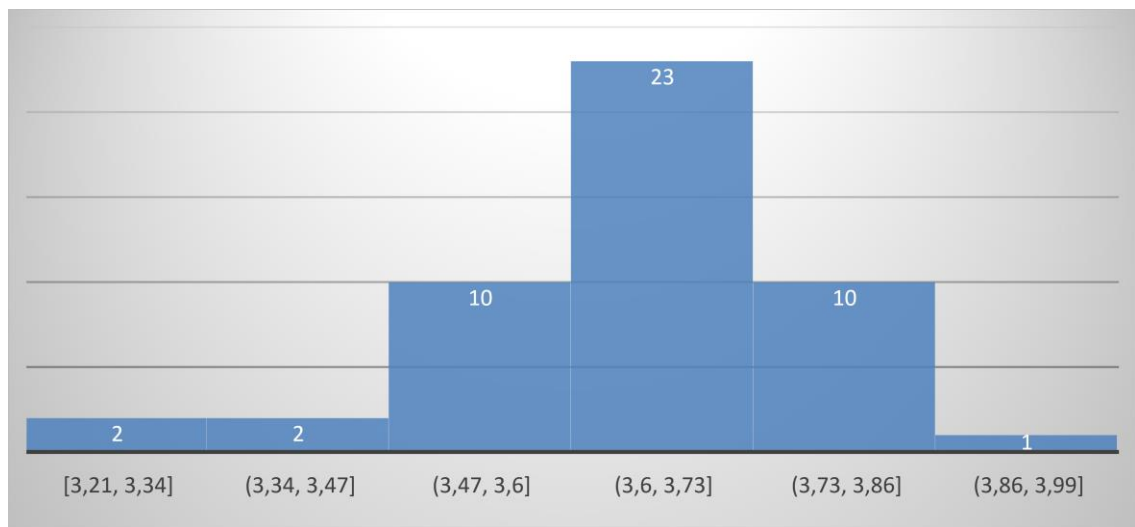
Lulusan tahun 2000 yang menjadi responden pada tracer study ini berasal dari berbagai Kota/Kabupaten di Indonesia, diantaranya dari Jabodetabek yang merupakan mayoritas daerah asal responden, kemudian Serang, Indramayu, Sukabumi, Batam, Batang, Ogan Ilir, Medan, Semarang. Gambar 5 menunjukkan sebaran daerah asal dalam prosentase.



Gambar 5 Daerah asal responden

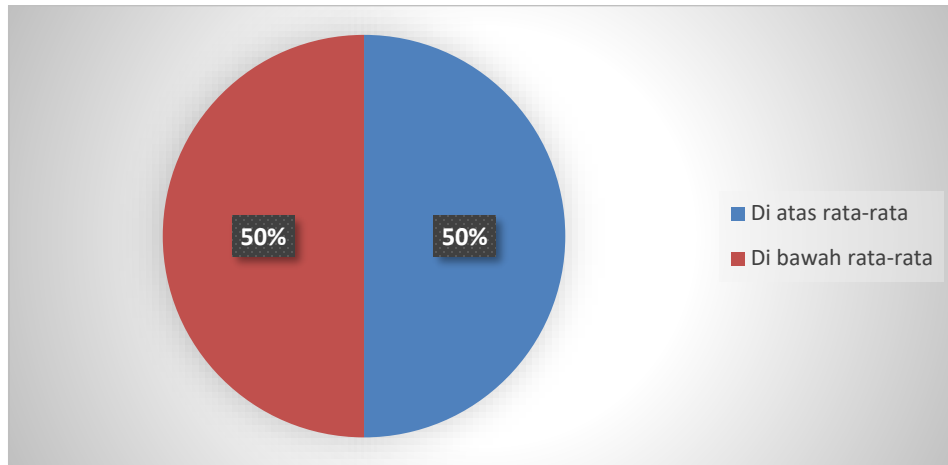
## 2.4 Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni selama mengikuti pendidikan di MTS. Perhitungan IPK dilakukan dengan menggabungkan semua nilai mata kuliah berdasarkan bobot satuan kredit semester tertentu mulai semester awal hingga semester akhir perkuliahan.



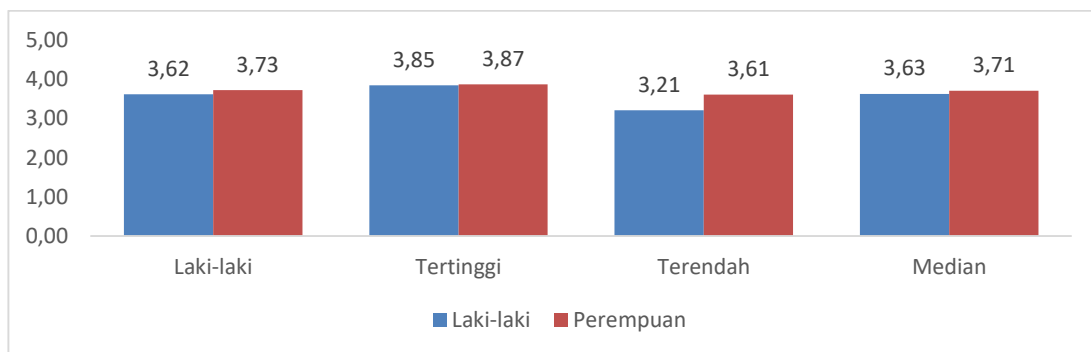
Gambar 6 Histogram IPK Responden

Range IPK lulusan tahun 2020 (responden tracer study) mulai dari 3,21 sampai 3,87 dengan rata-rata IPK 3,65. Dari gambar 6 diketahui bahwa mayoritas responden memperoleh IPK pada range 3,6 – 3,73. Responden yang memperoleh IPK di atas rata-rata sebanyak 50% dan responden yang memperoleh IPK di bawah rata-rata juga sebanyak 50%. Gambar 7 menunjukkan porsi responden dengan IPK di bawah rata-rata dan IPK di atas rata-rata.



Gambar 7 Prosentase IPK terhadap rata-rata IPK

Apabila dipelajari lebih detail dari grafik di bawah, diketahui bahwa rata-rata IPK alumni perempuan sebesar 3,73 dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata IPK alumni laki-laki sebesar 3,62. Apabila ditinjau berdasarkan nilai IPK maksimum terlihat bahwa pada perempuan dan laki-laki IPK tertingginya hanya mempunyai selisih sedikit, yakni masing-masing IPK tertingginya sebesar 3,87 dan 3,85. Sedangkan pada nilai minimum IPK diketahui bahwa IPK minimum alumni MTS untuk perempuan adalah 3,61 sementara nilai minimum IPK laki-laki lebih rendah yaitu sebesar 3,21.

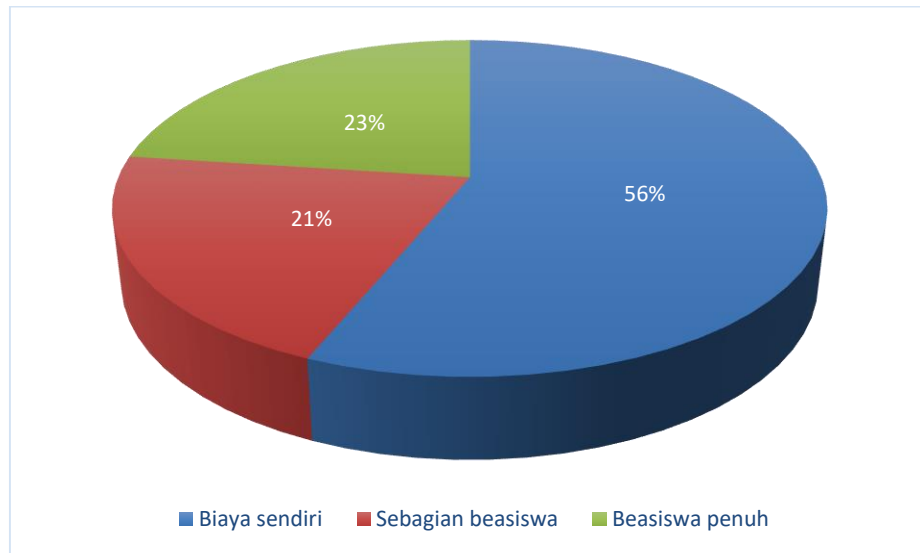


Gambar 8 Sebaran IPK menurut Gender

## 2.4 Sumber biaya pendidikan

Penting untuk mempelajari sumber biaya pendidikan mahasiswa, mengingat biaya pendidikan sangat mempengaruhi kelancaran proses pendidikan mahasiswa. sumber biaya selama kuliah terdapat berbagai macam seperti biaya sendiri atau dari keluarga,

beasiswa, dan lainnya. Saat ini mulai banyak pihak, baik instansi, pemerintah, atau perusahaan yang memberikan dukungan berupa penyediaan beasiswa pendidikan dengan berbagai jenis beasiswa.



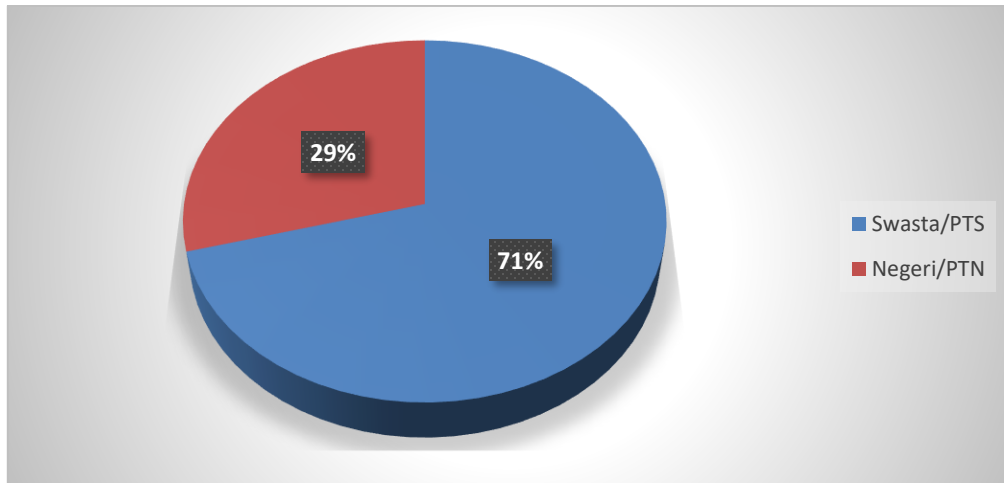
*Gambar 9 Sumber pembiayaan pendidikan*

Berdasarkan gambar di atas, pada saat menempuh pendidikan di MTS, 56% responden membiayai sendiri seluruh kebutuhannya, 23% responden mendapatkan beasiswa sebagian dan sisanya sebanyak 21% responden mendapatkan beasiswa penuh. Berdasarkan data ini jika ditotal maka 44% responden mendapatkan beasiswa.

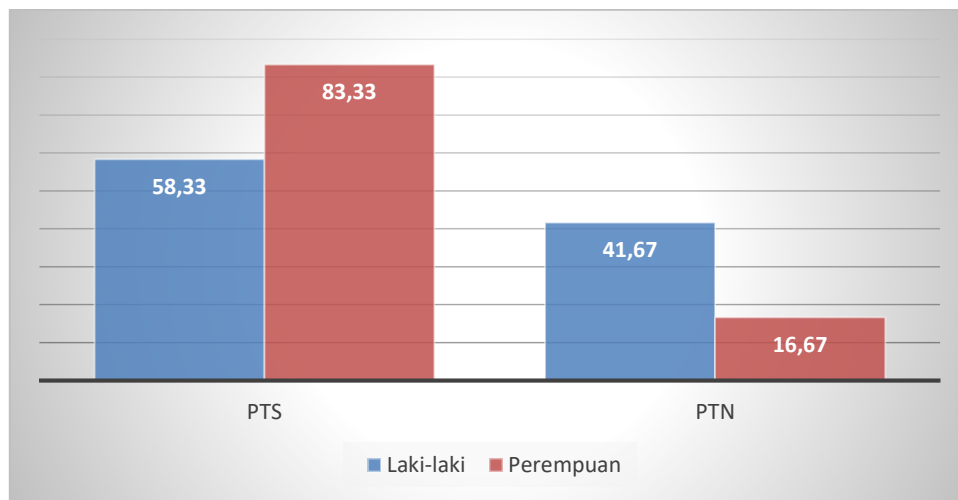
## **2.5 Latar Belakang Pendidikan**

Melihat latar belakang pendidikan sebelum responden masuk di prodi MTS, sebanyak 71% berasal dari perguruan tinggi swasta (PTS) dan sisanya sebanyak 29% berasal dari Perguruan tinggi negeri (PTN). Dari total responden yang berasal dari PTS saat menempuh sarjana, 44% nya berasal dari prodi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana, sisanya berasal dari PTS lain di seluruh Indonesia mulai dari Universitas Darma Agung, di Medan, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, ITENAS Bandung, ITENAS Malang, Universitas Jaya Raya, Universitas Tarumanegara, Universitas Pancasila, Sekolah Tinggi Teknologi Jakarta, Universitas Banten Jaya.

Sedangkan asal PTN responden saat menempuh kuliah program sarjana diantaranya adalah Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UI), Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Brawijaya, Sekolah Tinggi Teknologi Migas, Poltekkes Kemenkes RI Jakarta, Universitas Syiah Kuala, Universitas Sriwijaya, Universitas Hasanudin, Universitas Andalas Padang.



Gambar 10 Jenis Perguruan Tinggi Asal

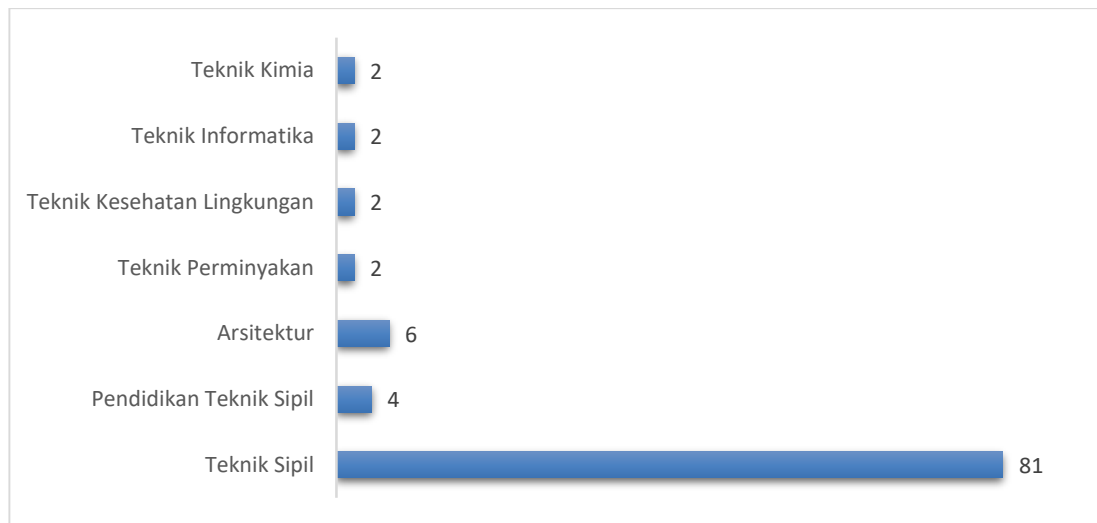


Gambar 11 Asal perguruan tinggi menurut gender (%)

Jika dilihat dari jenis kelamin lebih banyak responden perempuan yang menempuh S1 di PTS yakni sebanyak 83,33% dan hanya 16,67% dari total responden perempuan

yang berasal dari PTN. Sebaliknya, pada responden laki-laki, yang berasal dari PTS sebesar 58,33% dan dari PTN sebanyak 41,67% dari seluruh responden laki-laki.

Mayoritas responden menempun S1 di program studi (jurusan) Teknik Sipil, yakni sebanyak 79%, dan sisanya dari prodi lain yang masih dalam rumpun teknik seperti Teknik Arsitektur, Teknik Perminyakan, Teknik Kesehatan Lingkungan, Teknik Informatika. Hal ini disebabkan MTS tidak menerima calon mahasiswa dengan latar belakang pendidikan S1 yang bukan teknik, meskipun mempunyai pengalaman bekerja di atau mempunyai perusahaan kontraktor atau konsultan.



Gambar 12 Nama Prodi S1 (%)

## 2.6 Study Lanjut ke Jenjang Doktoral

Pada saat survey dilakukan hanya ada 1 orang alumni MTS yang langsung melanjutkan lagi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni ke jenjang S3 (doctoral), alumni tersebut menempuh pendidikan S3 di PTN dengan biaya sendiri. Bidang keilmuan yang diambil masih sama, yakni Teknik Sipil di Fakultas Teknik

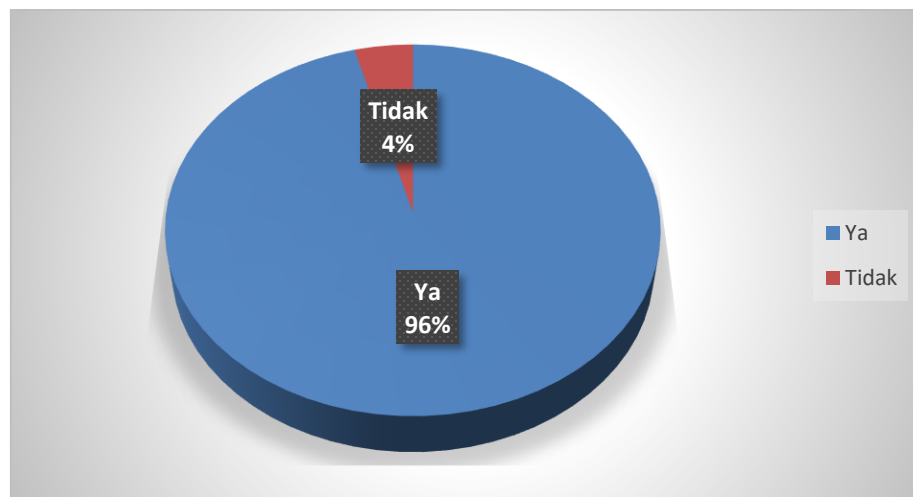
## BAB 3

### KARIR ALUMNI MAGISTER TEKNIK SIPIL

#### 3.1 Pekerjaan Utama

Mayoritas responden (96%) telah bekerja saat mendaftar menjadi mahasiswa di MTS dan tetap bekerja sepanjang masa study, dan 4% belum bekerja saat mendaftar dan selama menjalani proses pendidikan di MTS. Pada kuesioner penelitian Tracer Study program magister terdapat 6 opsi pilihan jenis perusahaan/instansi tempat bekerja, yakni:

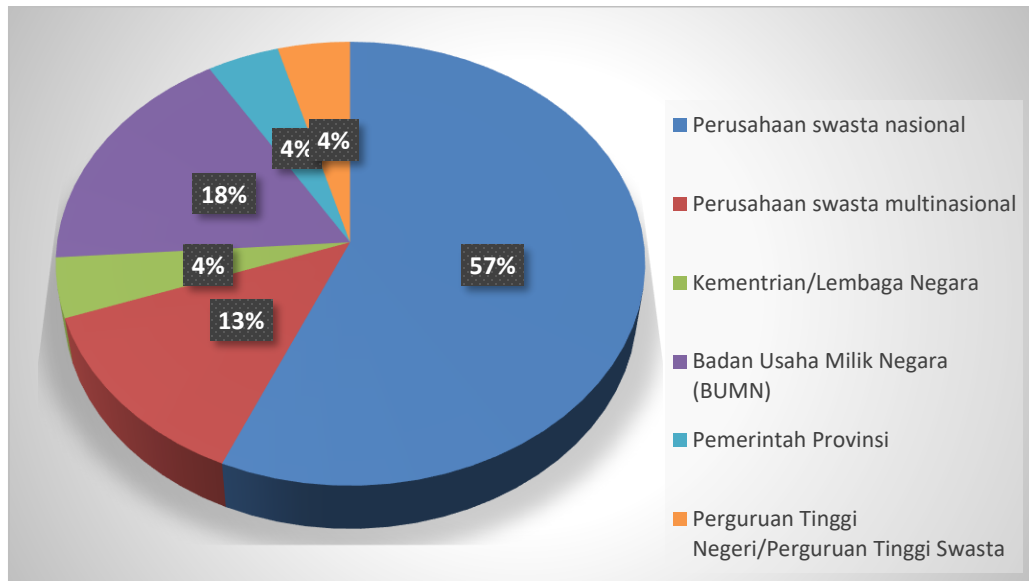
1. Pemerintah provinsi
2. Pemerintah Kabupaten/Kota
3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
4. Perusahaan swasta nasional
5. Perusahaan swasta multinasional
6. Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta
7. Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat



Gambar 13 Bekerja saat kuliah pasca sarjana



Perusahaan swasta nasional adalah tempat bekerja mayoritas responden (57%), di peringkat ke dua adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebanyak 18%, dan di peringkat ke tiga sebanyak 13% adalah di perusahaan swasta multinasional, sisanya tersebar pada kementerian/lembaga negara, pemerintah provinsi dan perguruan tinggi negeri/swasta masing-masing sebanyak 4% dari total responden yang bekerja saat menjalani pendidikan di MTS.



Gambar 14 Jenis perusahaan/instansi tempat bekerja

Setelah lulus dari MTS, 78% responden tetap bekerja di tempat yang sama dan sisanya sebanyak 22% pindah ke perusahaan atau instansi lain. Pada tabel 1 terlihat dari total lulusan yang berpindah perusahaan atau instansi setelah lulus dari MTS, mayoritas berpindah ke perusahaan swasta nasional yang lain sebanyak 40%, berhenti bekerja karena menjadi Ibu Rumah Tangga sebanyak 20% sisanya masing-masing sebanyak 10% berpindah dari perusahaan swasta menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), dari perusahaan swasta ke BUMN, dari Pemerintah Provinsi ke BUMN dan ke sesama perusahaan swasta multinasional. Perpindahan ini disebabkan karena dianggap instansi yang baru lebih baik dalam hal posisi, gaji maupun prestis.

Tabel 1 Perpindahan jenis pekerjaan responden

Perpindahan jenis perusahaan/instansi	Jumlah (%)
Perusahaan swasta ke PNS	10
Perusahaan swasta ke BUMN	10
Sesama perusahaan swasta nasional	40
Berhenti bekerja	20
Pemprov ke BUMN	10
Sesama perusahaan swasta multinasional	10

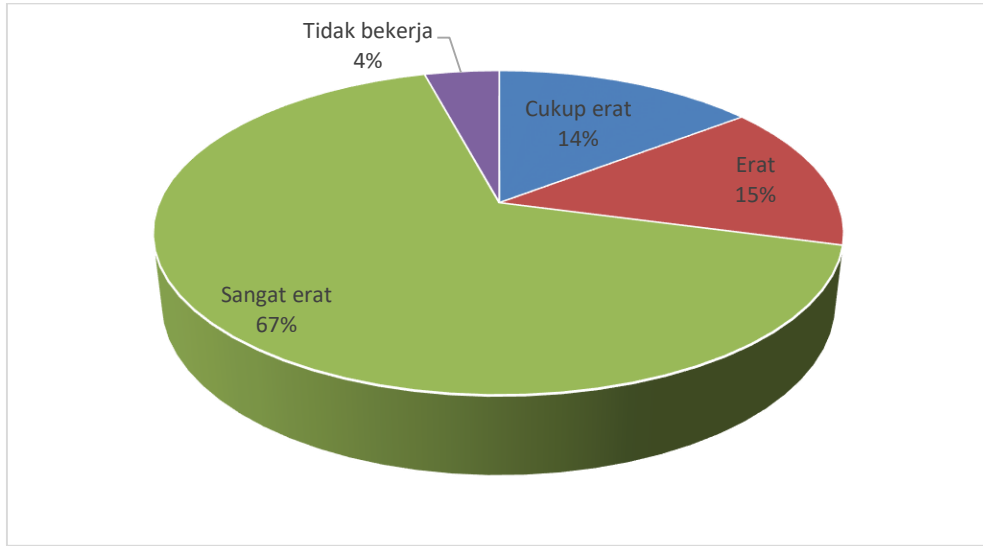
### 3.2 Alumni Berwirausaha

Dari hasil tracer study hanya ada 6% lulusan yang berwirausaha yang berbadan usaha dan bergerak di bidang konstruksi bangunan dan jalan. Minimnya angka alumni berwirausaha menunjukkan perlu adanya dorongan atau motivasi dari Universitas, prodi, maupun dosen untuk meningkatkan minat lulusan untuk berwirausaha.

### 3.3 Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan

Visi prodi Magister Teknik Sipil Universitas Mercu Buana adalah menjadi lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional di bidang Teknik Sipil, kompetitif, berjiwa enterpreneur serta mampu memanfaatkan perkembangan teknologi. Meski demikian tidak menutup kemungkinan jika lulusan MTS memilih bekerja di luar bidang keilmuan yang ditekuni. Tracer study salah satunya adalah untuk memotret kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan lulusan. 100% lulusan MTS yang saat ini bekerja maupun berwirausaha diketahui berkiprah di bidang konstruksi dan konsultan teknik sipil.

Mengenai tingkat keeratn pendidikan dengan pekerjaa, mayoritas (67%) responden menjawab sangat erat, 15% menjawab erat, 14% cukup erat dan ada 4% responden tidak bekerja sehingga tidak menjawab.



*Gambar 15 Keeratan pendidikan dengan pekerjaan*

## BAB 4

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis tracer study MTS untuk lulusan tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. IPK alumni MTS berkisar diantara angka 3,21 sampai 3,87 dengan rata-rata IPK 3,65.
2. Sumber biaya pendidikan dominan berasal dari biaya sendiri
3. Status pekerjaan utama sebagian besar alumni adalah di perusahaan swasta nasional sebanyak 57%
4. Sebagian besar alumni yaitu sebesar 67% alumni menilai bidang pekerjaan saat ini sangat erat dengan kuliah yang ditempuh.
5. Daerah asal alumni MTS didominasi dari Jabodetabek